

KONSEP DASAR PUSKESMAS



Oleh :
Cecilya Kustanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)



Suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat, membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat diwilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok

PUSKESMAS DI ERA DESENTRALISASI

- Adalah unit pelaksana pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya
- Unit pelaksana : UPTD kesehatan kabupaten/kota yang melaksanakan teknis operasional
- Pembangunan kesehatan : Penyelenggara upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar terwujud derajat kes optimal

Wilayah kerja Puskesmas

- Satu / sebagian kecamatan
- Luas daerah
- Keadaan geografis
- Kepadatan penduduk (rata-rata 30.000 pdd)
- Khusus kota besar/ satu kelurahan dg rata-rata pdd 150.000 jiwa
- Penetapan oleh Bupati/ Wali Kota

PELAYANAN KESEHATAN

- Ditujukan kepada semua pdd tanpa membedakan umur, jenis kelamin, sejak pembuahan s/d tutup usia
- Meliputi upaya kes:
 - Kuratif
 - Preventif
 - Promotif
 - Rehabilitatif



Yankes terpadu

- Sebelum ada Puskesmas yankes di kec. :
BP, BKIA, Usaha hygiene sanitas lingkungan, p2M dll
Petugas hanya tahu tugas masing – masing
- Setelah ada Puskemas, berbagai kegiatan pokok dilaksanakan bersama dibawah satu koordinasi (pimpinan)

Kemandirian Puskesmas

- Kewenangan menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya sesuai dengan situasi kondisi, kultur budaya dan potensi setempat
- Kewenangan mencari, menggali dan mengelola sumber pembiayaan yang berasal dari pemerintah, masyarakat, swasta dan sumber lain sepengetahuan Dinkes kab/kota

Kemandirian Puskesmas (lanjutan)

- Kewenangan untuk mengangkat tenaga honorer, pemindahan tenaga, pendayagunaan tenaga kesehatan di wilayah kerjanya sepengetahuan Dinkes Kab/kota
- Kewenangan melengkapi sarana dan prasarana termasuk peralatan medis/non medis yang dibutuhkan

Kegiatan pokok Puskesmas

- KIA
- KB
- Usaha peningkatan Gizi
- KESLING
- P2M
- Pengobatan termasuk Yandar kecelakaan
- PKM
- UKS
- Kes olah raga
- PHN



Kegiatan pokok Puskesmas (lanjutan)

- Kes. kerja
- Kes gigi dan mulut
- Kes Jiwa
- Kes Mata
- Lab sederhana
- Sp2TP
- Kes Lansia
- Pembinaan pengobatan tradisional
- Upaya kes darurat (wabah, bencana alam)



Kegiatan pokok Puskesmas (lanjutan)

- Pelaksanaan kegiatan diarahkan kepada keluarga sebagai satuan masyarakat terkecil
- Setiap kegiatan pokok Puskesmas dilaksanakan dengan pendekatan Pembangunan Kesehatan Masyarakat desa (PKMD)

Program puskesmas era desentralisasi

a. Program kesehatan dasar :

- Promkes
- Kesling
- KIA termasuk KB
- Perbaiki gizi
- P2M
- Pengobatan

Mengacu kepada Standar Pelayanan Minimal

Program puskesmas era desentralisasi (lanjutan)

b. Program kesehatan pengembangan :

Merupakan program yang sesuai masalah kesmas setempat dg pertimbangan ketersediaan dana dan kemampuan sumberdaya yang tersedia serta dukungan masyarakat

- Dana sehat
- Posyandu lansia/ balita
- dll



Fungsi Puskesmas

- Sebagai pusat pembangunan kesmas diwilayah kerjanya
- Membina PSM diwilayah kerjanya untuk meningkatkan pola hidup sehat
- Memberikan yankes terpadu kepada masyarakat diwilayah kerjanya

Proses pelaksanaan fungsi Puskesmas

- Merangsang masyarakat termasuk swasta untuk melaksanakan kegiatan menolong dirinya sendiri
- Memberi petunjuk kepada masyarakat bagaimana menggali dan menggunakan sumberdaya secara efektif dan efisien
- Bimbingan teknis materi, rujukan medis dan rujukan kesehatan kepada masyarakat
- Memberi pelayanan langsung kepada masyarakat
- Bekerjasama dengan sektor terkait

Jangkauan yan kes Puskesmas

Agar jangkauan yan kes merata dan meluas, Puskesmas ditunjang oleh :

- Pustu
- Bidan desa
- Polindes
- Puskel
- Peran serta masy (posyandu, dasa wisma)

Oraganisasi dan tata kerja

- Unsur pimpinan : Kepala Puskesmas
- Unsur pembantu pimpinan : Urusan TU
- Unsur pelaksana :

Terdiri dari tenaga dalam jabatan fungsional
Unit I, Unit II, unit III, Unit IV, Unit V,
Unit VI, Unit VII

Sistem pembiayaan puskesmas

1. Sumber biaya :

- Pem pusat
- Pemda
- Masyarakat : JPKM, Askes, dana sehat
- Retribusi puskesmas
- LSM/ swasta
- Pinjaman luar negeri



Sistem pembiayaan puskesmas (lanjutan)

2. Jenis pembiayaan :

- Yankes barang/jasa publik disediakan oleh pemerintah (PKM, Perbaikan gizi, P2M)
- Yankes barang/jasa swasta (pengobatan individu)
- Metoda pembayaran diarahkan dengan cara pra upaya (JPKM)

Urai Tugas pimpinan/TU

Kepala Puskesmas :

- Memimpin, mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan puskesmas dalam jabatan struktural dan jabatan fungsional

Urusan TU :

- Bid kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, pencatatan dan pelaporan

Uraian tugas unit

Unit I :

- Melaksanakan kegiatan KIA,KB, perbaikan gizi

Unit II :

- Melaksanakan kegiatan P2M, Khususnya imunisasi, kesling, lab sederhana

Uraian tugas unit (lanjutan)

Unit III :

- Melaksanakan kegiatan Kes gigi dan mulut, kes tenaga kerja dan Lansia

Unit IV :

- Melaksanakan kegiatan PHN, UKS dan olah raga, Kes Jiwa, kes mata

Uraian tugas unit (lanjutan)

Unit V :

- Melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan upaya kes masy dan PKM

Unit VI :

- Melaksanakan kegiatan Pengobatan rawat jalan dan rawat inap

Unit VII :

- Melaksanakan kegiatan kefarmasian

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

- Upaya Yan dan pemeliharaan di bid kes :
- ibu hamil
- ibu melahirkan
- ibu menyusui
- Bayi, balita , anak pra sekolah
- Pembinaan dukun bayi



Kegiatan KIA

- Pemeliharaan kes ibu sedang hamil, melahirkan, menyusui, bayi, balita dan anak pra sekolah
- Penyuluhan gizi guna mencegah gizi buruk (KKP, PMT, tablet zat besi)
- Penyuluhan tentang Tumbang anak
- Pemberian imunisasi TT 2x selama hamil, BCG, DPT, Folio, Hepatitis, campak, dll pada anak
- Pelayanan KB kepada semua PUS
- Pengawasan dan bimbingan dukun bayi

Pemberantasan peny. menular (P2M)

- Penularan langsung manusia ke manusia
- Penularan tak langsung :
 - Perantara benda yg kotor (air, makanan)
 - Perantara serangga/binatang

Istilah yang dipakai :

- Wabah (kesakitan/kematian meluas secara cepat)
- KLB (Timbul peny menular yg sebelumnya tak ada)

Penyakit beresiko wabah/KLB

- DHF
- Campak
- Rabies
- Pertusis
- Difteri
- Tetanus
- Keracunan
- Diare



Kegiatan P2M



- Mengumpulkan dan menganalisa data tentang penyakit
- Melaporkan penyakit menular
- Menyelidiki kebenaran laporan yang masuk tentang kasus (wabah/KLB)
- Tindakan permulaan untuk menahan penjarannya

Kegiatan P2M (lanjutan)

- Menyembuhkan penderita
- Imunisasi
- Pemberantasan vektor
- Pendidikan kesehatan

Imunisasi

Sasaran :

- Bayi
- Ibu hamil
- Anak kelas 1 SD
- Anak wanita kelas VI SD
- Catin



Jenis Imunisasi

- BCG
- Campak
- DPT
- Folio
- TT
- Hepatitis
- dll



Jadwal Imunisasi Sesuai Usia Anak



Lahir – 1 Tahun

BCG
Polio
Hepatitis B
HiB
DPT
Rotavirus
PCV
Campak



1-4 Tahun

DPT
Polio
HiB
PCV
MMR
Tifoid
Hepatitis A
Varisela
Influenza



5-12 Tahun

DPT
Polio
PCV
MMR
Campak
Tifoid
Hepatitis A
Varisela
Influenza



12-18 Tahun

TT
Hepatitis B
PCV
MMR
Tifoid
Hepatitis A
Varisela
Influenza
HPV

Penyuluhan Kesehatan (PKM)

- Adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, kelompok/masyarakat hidup sehat, tahu cara, melakukan dan minta pertolongan bila ada masalah kesehatan

Tujuan dan sasaran PKM

Tujuan :

- Tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, masyarakat dalam memelihara perilaku sehat, lingkungan sehat, berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal
- Sasaran :
 - Kelompok umum (pedesaan/perkotaan)
 - Kelompok khusus (daerah terpencil, pemukiman, wabah/KLB, rentan thd masalah kes ; IH, IM, remaja, Manula dll)

Kegiatan PKM

- Penyuluhan institusi (langsung/tak langsung)
- Penyuluhan di masyarakat

Metode PKM :

- Ceramah, Presentasi, seminar, panel, tanya jawab, pemutaran film, simulasi, demonstrasi

Alat peraga PKM :

- OHP, Poster, leaflet, flipchard, model, dll

Usaha Kes Sekolah (UKS)

Merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan membentuk perilaku hidup sehat bagi anak usia sekolah

Kegiatannya , TRIAS UKS :

- Pendidikan kesehatan
- Pelayanan kesehatan
- Pembinaan lingkungan sekolah sehat

Tujuan UKS



- Memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan anak sekolah yg mencakup :
- Memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta berperan aktif dalam UKS
- Sehat (fisik, mental, sosial)
- Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk Narkoba

Sasaran UKS

- Peserta didik mulai SD – SMA
- Termasuk perguruan agama, sekolah kejuruan dan SLB



Kegiatan UKS

1. Promotif

- Membina sarana keteladanan di sekolah (kantin memenuhi syarat sanitasi dan gizi, lingkungan bersih dan sehat)
- Membina kebersihan perorangan
- Peran aktif siswa dalam UKS (Watcil)

Keterampilan Wat Cil

- Mengamati dan memelihara kebersihan perorangan dan lingkungan disekolah
- Mengamati status kes siswa (mengukur BB/TB, Ketajaman penglihatan)
- P3K

Kegiatan UKS (lanjutan)

2. Preventif :

- Penjaringan kesehatan anak sekolah
- Pemeriksaan kesehatan periodik sekali setahun (TB/BB, Mata, THT, HB)
- Imunisasi
- Pengawasan keadaan air

Kegiatan UKS (lanjutan)

3. Kuratif dan rahabilitatif :

- Pengobatan ringan
- Rujukan medik
- Penanganan kasus anemia gizi

4. Manajemen :

- Pertemuan rutin puskesmas dg sekolah (evaluasi, pembinaan teknis, pencatatan dan pelaporan)

Kegiatan Puskesmas lainnya

- KESLING
- Pengobatan termasuk Yandar kecelakaan
- Kes olah raga
- PHN
- Kes. kerja
- Kes gigi dan mulut



Kegiatan Puskesmas lainnya

- Kes Jiwa
- Kes Mata
- Sp2TP
- Kes Lansia
- Pembinaan pengobatan tradisional
- Upaya kes darurat (wabah, bencana alam)

Selamat Belajar

